PEMBUATAN KEMASAN MEREK SASIRANGAN BAGI UMKM PENGRAJIN SASIRANGAN KHAS KALIMANTAN SELATAN UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN UMKM DI DESA SUNGAI JINGAH SEBAGAI SENTRA PRODUKSI BATIK SASIRANGAN KALIMANTAN

(Manufacturing of Sasirangan Brand Packaging For SMES Sasirangan Craftsmen from South Kalimantan For Encourage Development of SMES in Sungai Jingah As Central Batik Sasirangan Kalimantan Production)

[1]Yati Nurhayati, [2]Muthia Septarina, [3]Salamiah
[1, 2, 3] Fakultas Hukum Universitas Islam Kalimantan MAAB
Jl. Adhyaksa No. 2 Kayutangi Banjarmasin Kalimantan Selatan
E-mail: [1]nurhayati.law@gmail.com [2]muthiaseptarina01@gmail.com
[3]salamiahhamberi@gmail.com

Abstract

Community service aims to provide knowledge on how to make a sasirangan product packaging to create a packaging of sasirangan products that can increase the selling value and protect the brand sasirangan products at SMEs Sasirangan Banjarmasin. And provide knowledge about the importance of making sasirangan product packaging on SMEs Sasirangan Banjarmasin and Provide samples of packaging which can further be developed by business actors who join in SMEs Sasirangan Banjarmasin Community Service Activities is expected to contribute to the community sasirangan business actors, especially business actors incorporated in SMEs Sasirangan Sungai Jingah Both of theoretically and practically. The method used in the implementation of community service activities is the method of presentation, this method is used to convey to the target audience about some matters relating to the importance of benefits, packaging function of sasirangan products that can increase the sale value sasirangan, and protect the brand of sasirangan products and the next is the method of demonstration, This method is used to convey to the target audience how to manufacture the packaging of sasirangan products. The result of this Devotion is the increased awareness of the legal protection for the owner of the sasirangan brand in the Sungai Jingah sasirangan production center and understand sasirangan craftsmen in increasing the selling value through the packaging of goods.

Keywords: Sasirangan, Brand, Packaging.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara membuat kemasan produk sasirangan yang dapat meningkatkan nilai

jual dan melindungi merek produk sasirangan pada UMKM Sasirangan Banjarmasin dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembuatan kemasan produk sasirangan pada UMKM Sasirangan Banjarmasin dan Memberikan contoh kemasan yang selanjutnya dapat dikembangkan oleh pelaku usaha yang tegabung dalam UMKM Sasirangan Banjarmasin. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap masyarakat pelaku usaha sasirangan khususnya pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM Sasirangan Sungai Jingah baik secara teoritis maupun secara praktis. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode presentasi, metode ini digunakan untuk menyampaikan kepada khalayak sasaran tentang beberapa hal yang berhubungan dengan pentingnya manfaat, fungsi pengemasan produk sasirangan yang dapat meningkatkan nilai jual sasirangan dan melindungi merek produk sasirangan dan selanjutnya adalah Metode demonstrasi, Metode ini digunakan untuk menyampaikan kepada khalayak sasaran tentang cara pembuatan kemasan produk sasirangan. Hasil yang diperoleh dari Pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran tentang perlindungan hukum bagi pemilik merek sasirangan di sentra produksi sasirangan Sungai Jingah serta pahamnya pengrajin sasirangan dalam meningkatkan nilai jual melalui pengemasan barang.

Kata Kunci: Sasirangan, Merek, Kemasan.

A. ANALISIS SITUASI

Salah satu kebudayaan yang sangat identik di Kalimantan Selatan adalah kain sasirangan yang merupakan kain adat khas suku Banjar. Dewasa ini kain sasirangan tidak hanya digunakan sebagai kain adat, dalam perkembangannya sasirangan telah banyak digunakan untuk pakaian wajib perkantoran dan sekolah. Tidak hanya itu, sasirangan sudah menjadi *trendsetter* bagi remaja. Hal tersebut membuat para pengrajin kain sasirangan mulai mengembangkan sasirangan agar semakin menarik perhatian masyarakat seluruh Indonesia.

Salah satu cara untuk mengembangkan sasirangan agar menarik perhatian dan menambah nilai jual adalah dengan cara pengemasan. Pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari

bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Di samping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari segi promosi wadah atau pembungkus berfungsi sebagai perangsang atau daya tarik pembeli. Karena itu bentuk, warna dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam perencanaannya.[1]

Kemasan berkembang menjadi salah satu nilai jual suatu produk untuk menarik minat para pembeli. Saat ini fungsi kemasan telah berkembang menjadi sarana promosi, sebagaimana penjual memberikan informasi tentang merek. Merek adalah suatu tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa.[2] Agar tidak terjadi pemalsuan maka pelaku usaha sasirangan harus memiliki merek untuk produknya masing-masing. Salah satu cara agar merek produk diakui oleh pelaku usaha lain dan diakui oleh konsumen adalah memperkenalkan merek melalui kemasan produk yang dijual.

Selain untuk mempromosikan merek, fungsi lain dari kemasan suatu produk adalah untuk sarana promosi kualitas barang, keunggulan produk dibandingkan dengan produk milik pelaku usaha yang lain, alamat toko dll.

Banyaknya pelaku usaha sasirangan yang tidak mengetahui ataupun tidak memperhatikan kemasan produk yang memiliki daya tarik yang lebih sangat perlu diperhatikan. Bahkan penjualan sasirangan di Sungai Jingah atau yang sangat terkenal dengan Kampung Sasirangan di Banjarmasin masih belum menggunakan kemasan yang khusus, dalam hal ini para pelaku usaha yang tergabung dalam UMKM Sasirangan di Sungai Jingah hanya memberikan kantong plastik

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/ Pengemasan diakses tanggal 19 Agustus 2016.

[2] Pasal 1 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek.

biasa saja. Salah satu contohnya adalah toko penjual sasirangan yang dimiliki oleh Ibu Katerine yang memberikan keterangan bahwa "kami tidak pernah membuat kemasan untuk membungkus produk yang sudah dibeli konsumen, kami hanya memberikan kantong plastik biasa saja".



Gambar 1. Penjual kain sasirangan tidak menggunakan kemasan untuk memperkenalkan merek dan menambah nilai jual sasirangan.

Berdasarkan latar belakang terhadap pentingnya fungsi kemasan suatu produk untuk memperkenalkan merek produk agar tidak terjadi pemalsuan dan untuk mendorong pengembangan UMKM Sasirangan, maka kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan kemasan produk sasirangan di Sungai Jingah Banjarmasin ini perlu dilaksanakan.

Adapun kelompok yang menjadi mitra kerjasama adalah UMKM Sasirangan Banjarmasin di Sungai Jingah atau Kampung Sasirangan Banjarmasin. Adapun yang menjadi pertimbangan pemilihan mitra kerjasama adalah karena kelompok UMKM Banjarmasin sangat berkembang dalam melakukan penjualan sasirangan dan kreatif dalam membuat motif dan corak baru akan tetapi belum mengetahui pentingnya pengemasan sasirangan.

B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisa situasi di atas, maka perlu dilakukan pembuatan kemasan produk sasirangan kepada UMKM Sasirangan di Sungai Jingah Banjarmasin untuk melindungi merek sasirangan, sarana promosi produk, dan meningkatkan nilai jual sasirangan. Adapun permaslahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kebutuhan kemasan untuk sarana

promosi dan melindungi merek produk sasirangan;

2. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha sasirangan tentang pentingnya kemasan untuk meningkatkan nilai jual sasirangan dan mendorong pengembangan UMKM Sasirangan di Sungai Jingah Banjarmasin.

Melihat identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat kemasan produk sasirangan yang dapat meningkatkan nilai jual dan melindungi merek produk sasirangan?
2. Apa saja pentingnya pembuatan kemasan produk sasirangan bagi pelaku usaha sasirangan?

C. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembuatan kemasan produk sasirangan dan mendorong pengembangan UMKM Sasirangan Banjarmasin. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Presentasi
   Metode ini digunakan untuk menyampaikan kepada khalayak sasaran tentang beberapa hal yang berhubungan dengan pentingnya, manfaat, fungsi pengemasan produk sasirangan yang dapat meningkatkan nilai jual sasirangan dan melindungi merek produk sasirangan.
2. Metode demonstrasi
   Metode ini digunakan untuk menyampaikan kepada khalayak sasaran tentang cara pembuatan kemasan produk sasirangan.

D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan beberapa materi tentang pembuatan pengemasan sasirangan yang memiliki atau meningkatkan nilai

jual produk sasirangan serta ditambah materi tentang hukum yaitu mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual dalam hal ini membahas tentang Hak Cipta sebagaimana diatur dalam UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dan Hak Merek sebagimana diatur dalam UU No. 15 Tahun 2001 Tentang Merek dan UU Merek dan Indikasi Geografis Tahun 2016 dengan tujuan agar peserta kegiatan ini memahami tentang pentingnya pengemasan serta pentingnya pengetahuan tentang perlindungan hukum terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual. Dengan menggunakan metode sesuai dengan kondisi dan starategi yang sehingga dalam pelaksanaan pemberian materi dapat diterima dan dipahami para peserta sehingga menciptakan suasana interaksi antara pelaksana dan peserta menjadi sangat baik.

Tempat pelaksaan kegiatan dilakukan di rumah warga di Jalan Sungai jingah, pertimbangan pemilihan tempat berdasarkan karena efektifitas waktu mengingat akses tempat sangat strategis dan tyerjangkau oleh peserta kegiatan yaitu anggota UMKM Sasirangan Sungai Jingah., selain itu pemilihan tempat juga disesuaikan dengan kapasitas sehingga dapat menampung peserta dan menjadikan suasana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi kondusif.

Pelaksanaan kegiatan menitik beratkan pada kemampuan Tim pelaksana untuk memberikan penjelasan pada pembuatan kemasan agar memiliki perlindungan hukum mengenai merek sasirangan. Dari hasil temuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kampung Sasirangan Sungai Jingah bersama UMKM Sasirangan Sungai Jingah, banyak peserta yang belum memahami tentang pentingnya perlindungan merek dan pengembangan produk yang mampu menambah nilai jual produk sasirangan. Adapun kendala yang dihadapi oleh Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini keterbatasan dana untuk melaksanakan kegiatan tersebut mengingat dalam pemngumpulan bahan yang

diperlukan untuk membuat kemasan tergolong mahal.

Adapun dampak dari dilaksanakannya kegiatan ini adalahg bertambahnya pengetahuan bagi para peserta yang dalam hal ini adalah pengrajin sasirangan terutama anggota UMKM Sasirangan Sungai Jingah tentang pembuatan kemasan merek sasirangan. Selain hal tersebut, para peserta memahami bagaimana cara agar dapat memiliki perlindungan hukum terhadap merek sasirangan sehingga produk sasirangan mereka tidak dipalsukan atau dibajak oleh pihak-pihak yang menginginkan keuntungan dengan cara praktis, dan yang terakhir adalah para peserta kegiatan mengetahui bagaimana cara proses pembuatan pengemasan sasirangan yang memiliki daya tarik konsumen dan menambah nilai jual produk walapun menggunakan alat dan bahan seadanya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan materi terkait pengemasan merek produk sasirangan dan pengetahuan atau penyuluhan hukum mengenai pentingnya merek dan hak cipta;
2. pelaksanaan pemberian materi dapat diterima dan dipahami para peserta sehingga menciptakan suasana interaksi antara pelaksana dan peserta menjadi sangat baik; dan
3. Selama kegiatan berlangsung, dalam teknis pelaksanaan berjalan lancar dan tepat waktu. Adapun yanmg menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah keterbatasan dana.

2. Saran

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat dalam upaya untuk memberikan pengetahuan kepada para pengrajin sasirangan untuk meningkatkan daya

jual dan meningkatkan nilai jual produk sasirangan.

Sebaiknya program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak pengrajin sasirangan yang yang dapat memanfaatkan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam hal mengatasi permasalahan yang dihadapi Tim pelaksana kegiatan mengenai keterbatasan dana, alangkah lebih baiknya apabila tidak ada standar dana kegiatan, akan tetapi pendanaan disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek.

Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis Tahun 2016.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pengemasan diakses tanggal 19 Agustus 2016.